

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Profil PT X.

PT X yang berkantor pusat di kota Malang ini berdiri pada tahun 2006. Penelitian ini dilakukan di kantor cabang PT X yang berlokasi di Jalan Lebak Bulus II, Cilandak, Jakarta Selatan. PT X adalah perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor telekomunikasi, dengan ruang lingkup pekerjaan dalam cakupan area operasional jaringan akses. PT X memiliki 40 orang karyawan yang berstatus karyawan tetap dan 6 orang pimpinan.

PT X memiliki tujuan membangun solusi untuk pelanggan dan bukan sebaliknya, *“Build solutions for our clients, not for client by our solutions”*.

3.1.2 Visi dan Misi PT X

a. Visi

Menjadi provider terbaik dalam memberikan solusi teknologi, pelayanan dan manajemen bagi pelanggan dalam industri telekomunikasi Indonesia.

b. Misi

Memberikan solusi terbaik dengan pendekatan yang inovatif, profesional, efisien dan efektif dalam kerangka kerja kemitraan untuk kepuasan pelanggan.

3.1.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT X pada bulan Januari 2017 yang meliputi kegiatan observasi melalui wawancara dengan karyawan guna mencari tahu gambaran permasalahan yang terjadi pada PT X yang berkaitan dengan lingkungan kerja, kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Untuk penelitian lebih lanjut dilakukan pada bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Mei 2017.

3.1.4 Objek Penelitian

Penelitian tentang lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dilakukan di PT X yang berlokasi di Jalan Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan. PT X adalah perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor telekomunikasi, dengan ruang lingkup pekerjaan dalam cakupan area operasional jaringan akses.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory survey*.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam pencarian fakta status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat.⁶⁸ Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi dan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta,

⁶⁸Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), h. 33.

sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁶⁹ Tujuan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT X.

Sedangkan *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.⁷⁰ Tujuan penelitian *explanatory* dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT X.

3.3 Sumber Data, Populasi dan Sampel

3.3.1 Sumber Data

Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menguji pengaruh lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT X. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara kepada para karyawan yang masih aktif bekerja di PT X. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh peneliti dari PT X.

3.3.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷¹ Populasi

⁶⁹Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2005), h.54.

⁷⁰*Ibid.*, h.54.

⁷¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.61.

dalam penelitian adalah seluruh staff karyawan PT X yang berjumlah 40 orang karyawan.

3.3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷² Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau sensus. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷³ Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu seluruh karyawan PT X sebanyak 40 orang.

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian dan Pengukurannya

3.4.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas yaitu Lingkungan Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2), sementara untuk variabel terikat yaitu Kinerja (Y).

Kinerja karyawan pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan yaitu menggunakan data penilaian karyawan.

⁷²*Ibid.*, h.62.

⁷³*Ibid.*, h.68.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Lingkungan Kerja (X₁) Lingkungan kerja adalah keadaan di sekeliling tempat bekerja diluar maupun didalam lingkungan organisasi termasuk keseluruhan alat perkakas, metode kerja dan pengaturan kerja yang ada disekitar karyawan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugasnya. Sedarmayanti (2011), Ivancevich (2007), Nitisemito (2006).	Lingkungan Kerja Fisik	Tata letak ruang	1,2	Likert
		Kenyamanan	3,4	
		Peralatan kerja	5	
		Bau tidak sedap	6	
		Kebersihan	7	
		Suhu udara	8	
		Kebisingan	9	
Kepuasan Kerja (X₂) Kepuasan kerja adalah sikap emosional pegawai baik sikap positif atau negatif yang menyokong atau tidak menyokongnya diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya. Hasibuan (2014), Robbins (2014), Mangkunegara (2014), Greenbag dan Baron (2013).	1. Gaji	Sesuai dengan harapan	10	Likert
		Mencukupi kebutuhan sehari-hari	11	
		Sesuai dengan beban kerja	12	
		Ketepatan waktu pembayaran gaji	13	
	2. Pekerjaan itu sendiri	Sesuai dengan kemampuan	14	
		Menyenangkan	15	
		Membangkitkan semangat bekerja	16	
		Sesuai dengan minat	17	
	3. Promosi	Kesempatan naik jabatan	18	
		Penghargaan	19	
	4. Penyelia	Memberikan bimbingan	20	
		Perlakuan yang adil	21	
	5. Rekan Kerja	Menjalin hubungan baik	22	
		Saling membantu	23	
		Saling mendukung	24	

Kinerja Karyawan (Y) Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan baik secara kualitas maupun kuantitas dalam menggunakan kemampuannya untuk memenuhi tanggung jawabnya terhadap perusahaan. Mangkunegara (2012), Prawirosentono (2012), Sinambela (2012)	1. Kedisiplinan	Hadir tepat waktu	Data Sekunder
		Tidak melanggar tata tertib	
		Tidak pernah mendapat sanksi	
	2. Kuantitas	Mencapai target	
		Pekerjaan selesai tepat waktu	
	3. Kualitas	Hasil kerja sesuai standar	

Sumber : Operasionalisasi Variabel diolah oleh peneliti, (2017)

3.4.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dalam interval 1-5 untuk mengukur pernyataan atau pertanyaan yang tercantum dalam kuesioner. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷⁴ Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut:⁷⁵

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju.

Untuk keperluan kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor.

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2007), h.134.

⁷⁵*Ibid.*, h.135.

Tabel3.2
Penentuan Skoring

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2017)

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁷⁶ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁷⁷ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung, tidak terstruktur, dan mendalam.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

⁷⁶Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.42.

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*(Bandung: Alfabeta, 2009), h.194.

responden untuk dijawabnya.⁷⁸ Dalam penelitian ini peneliti membagikan kuesioner kepada 40 orang karyawan PT X yang semuanya merupakan sampel dalam penelitian ini.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷⁹ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kinerja karyawan PT X dan data keterlambatan karyawan. Sedangkan data sekunder tambahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal terdahulu yang mendukung penelitian ini.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS 22 untuk mengolah data dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang harus dihilangkan atau diganti karena

⁷⁸Sugiyono, *op.cit.*h.199.

⁷⁹*Ibid.*, h.193.

dianggap tidak relevan.⁸⁰ Uji validitas dapat dilakukan dengan rumus *product moment*, yaitu dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, dengan rumus sebagai berikut:⁸¹

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

- r : Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
- n : Banyaknya sampel
- X : Skor tiap item
- Y : Skor total variabel

Dengan kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau *item* pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau *item* pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

⁸⁰*Ibid.*, h.166.

⁸¹*Ibid.*

Dimana:

r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan
 σ_b^2 : jumlah varians butir
 σ^2 : jumlah varians total

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas yakni dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Menurut Umar, uji reliabilitas untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua menggunakan *Cronbach's Alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima.⁸² Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka instrumen penelitian tidak reliabel.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data.⁸³ Analisis deskriptif digunakan untuk membantu peneliti mendeskripsikan ciri-ciri variabel-variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dari data yang diperoleh dari populasi atau sampel⁸⁴.

⁸²Husein Umar, *op.cit.* h.170.

⁸³Sugiyono, *loc.cit.*

⁸⁴Sugiyono, *op.cit.*, h. 178.

Data merupakan hasil penelitian yang didapat melalui kuesioner yang disebarikan kepada sampel yaitu 40 orang karyawan PT X. Hasil jawaban dari kuesioner tersebut nantinya akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi perusahaan mengenai lingkungan kerja, kepuasan kerja dan kinerja karyawan.

Untuk memudahkan dalam menginterpretasikan hasil penelitian, maka untuk penafsiran data pada analisis deskriptif, peneliti mengacu pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Kriteria Jawaban Responden

Skor Kriteria	Setuju + Sangat Setuju	
	Lingkungan Kerja	Kepuasan Kerja
1.00%-25.00%	Sangat Tidak Nyaman	Sangat Tidak Puas
25.01%-50.00%	Kurang Nyaman	Kurang Puas
50.01%-75.00%	Nyaman	Puas
75.01%-100.00%	Sangat Nyaman	Sangat Puas

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2017)

Sedangkan untuk variabel kinerja karyawan, digunakan data sekunder penilaian kinerja yang nantinya akan di rata-ratakan lalu dibandingkan dengan standar penilaian dari perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Bobot Skor Kriteria Penilaian Variabel Kinerja

Nilai Akhir	Kelompok Performansi	Keterangan
≤ 50	E	Tidak Baik
51-59	D	Kurang Baik
60-69	C	Cukup Baik
70-89	B	Baik
90-100	A	Sangat Baik

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2017)

Standar penilaian kinerja karyawan pada PT X adalah minimal 70 yang termasuk kedalam kategori B yaitu Baik.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yaitu Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel terikat (dependen), variabel bebas (independen) atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.⁸⁵ Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata

⁸⁵Sugiyono, *op.cit.*,h.181.

median. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.⁸⁶

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal apabila nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $> 0,05$.⁸⁷

3.6.3.2 Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linear atau tidak.⁸⁸

3.6.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen (bebas).⁸⁹ Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Uji ini dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu apabila korelasi antara dua variabel bebas lebih tinggi dibandingkan korelasi salah satu atau kedua variabel bebas tersebut dengan variabel terikat terikat. Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.

⁸⁶Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2009). h. 181

⁸⁷Moh. Nazir, op.cit, h. 417

⁸⁸Duwi Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h.42.

⁸⁹*Ibid.*, h.177.

Nilai VIF dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)}$$

Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati angka 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas.⁹⁰

3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual hasil regresi dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.⁹²

3.6.4 Analisis Regresi

3.6.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda didasarkan pada hubungan fungsional antara satu variabel dependen (terikat) dengan lebih dari satu variabel independen (bebas).⁹³ Uji regresi linear berganda digunakan untuk

⁹⁰Husein Umar, *op.cit*, h179.

⁹¹*Ibid.*, h.179.

⁹²Duwi, Priyatno, *op.cit*.h.67.

⁹³Moh.Nazir, *op.cit*.h.463.

menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Tujuan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara beberapa variabel bebas X secara serentak terhadap variabel terikat Y, dengan menggunakan koefisien korelasi berganda.
- b. Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara satu variabel X terhadap Y kalau variabel lainnya konstan, dengan menggunakan koefisien korelasi parsial.
- c. Untuk mengetahui pengaruh setiap variable X terhadap Y kalau variabel lainnya konstan, dengan menggunakan koefisien regresi parsial.
- d. Untuk meramalkan Y kalau semua variabel bebas X nilainya sudah diketahui dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda.⁹⁴

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:⁹⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

- Y : Variabel terikat (nilai prediksi)
 a : Konstanta
 b₁, b₂ : Koefisiensi regresi
 X₁ : Variabel bebas
 X₂ : Variabel bebas

3.6.4.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat).⁹⁶ Nilai t hitung dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

⁹⁴J. Supranto dan Nandan Limakrisna. *Statistika Untuk Penelitian Pemasaran dan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Mitra Wacana Media 2009). h. 160.

⁹⁵Moh. Nazir. *loc.cit.*

⁹⁶Duwi Priyatno, *op.cit.* h.86.

Dimana:

t hitung: nilai t

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas

r : koefisien korelasi parsial

Langkah-langkah yang dilakukan dalam Uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memformulasikan hipotesis:

Hipotesis 1 :

H_0 : Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT X.

H_a : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT X.

Hipotesis 2 :

H_0 : Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT X.

H_a : Kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT X.

2. Menentukan taraf signifikansi

a. H_0 diterima jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

b. H_0 ditolak jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.6.4.3 Uji Kelayakan Model

Pada penelitian ini, uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui model penelitian lingkungan kerja (X_1) dan kepuasan kerja (X_2) dalam memprediksi kinerja karyawan (Y). Untuk mencari nilai F_{hitung} maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1 - R^2/(n-k)}$$

Dimana:

R^2 : Koefisien determinasi
 n : Jumlah data atau kasus
 k : Jumlah variabel

H_0 : Model penelitian lingkungan kerja dan kepuasan kerja tidak dapat memprediksikan variabel kinerja karyawan PT X.

H_a : Model penelitian lingkungan kerja dan kepuasan kerja dapat memprediksikan variabel kinerja karyawan PT X.

Dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.6.4.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sering disebut dengan koefisien determinasi majemuk, analisis koefisien determinasi menjelaskan proporsi varians dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel) dan secara bersama-sama.⁹⁷

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menunjukkan variasi variabel terikat.⁹⁸ Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

⁹⁷Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat), 2011, h. 77.

⁹⁸Duwi Priyatno, *loc.cit.*

$$R^2 = \frac{(ry_{X_1})^2 + (ry_{X_2})^2 - 2(ry_{X_1})(ry_{X_2})(rx_{1X_2})}{1-(rx_{1X_2})^2}$$

Dimana :

- R^2 : Koefisien determinasi
 ry_{X_1} : Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2
 ry_{X_2} : Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y
 rx_{1X_2} : Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang mendekati nol, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.
2. Nilai R^2 yang mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.